

# PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER TERHADAP *USER PERFORMANCE* DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KARYAWAN PD BPR BKK KARANGANYAR

Erlina Sih Rahayu <sup>1)</sup>  
Mulyono <sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> erlina@gmail.com;  
<sup>2)</sup> mulyono2511@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to analyze effect of computer-based Management Information Systems on user performance and analyze the effect of computer-based Management Information Systems on user performance moderated locus of control in PD BPR BKK Karanganyar. This study using sample of 64 employees (end user computing). Data analysis using regression analysis and absolute residual-test. Conclusions 1) Computer-based Management Information System has a significant effect on user performance (2) locus of control moderates the relationship between computer-based Management Information Systems on user performance.*

**Keywords:** *computer-based Management Information System, locus of control, user performance*

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi telah menjadi salah satu fondasi penting dalam masyarakat industri modern, penggunaan TI yang efektif merupakan elemen penting untuk bersaing dalam ekonomi global. Teknologi Informasi adalah penyumbang utama bagi kemajuan negara-negara maju dan pesatnya pertumbuhan industri komputer PC, telah memberikan banyak manfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi individu dalam organisasi (Long & Long, 1999; Vasudevan, 2003; Salhieh & AbuDoleh, 2007). Revolusi dalam teknologi informasi secara signifikan telah mengubah sifat bisnis dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi setiap organisasi (AL-Gharaibeh & Malkawi, 2013).

Sistem adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang berfungsi secara menyeluruh untuk mencapai beberapa hasil (Al-Najjar, 2009). Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengatur, mengambil, mengelola dan memberikan informasi untuk mendukung kegiatan bisnis, pengambilan keputusan, dan kinerja dalam suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2007; O'Brien, 2003). Sistem informasi memainkan peran penting dalam membantu manajer untuk menganalisis masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks, dan membuat produk baru (Laudon dan Laudon, 2008). Komponen mendasar dari suatu sistem informasi adalah perangkat keras komputer, perangkat lunak, data, prosedur, dan orang-orang (Kroenk, 2007).

Laudon & Laudon (2008) membagi sistem menjadi empat jenis sesuai dengan tingkat organisasi yaitu (1) Sistem pemrosesan transaksi yang merupakan sistem komputerisasi yang melakukan dan mencatat setiap transaksi harian yang diperlukan untuk melakukan bisnis. (2) Sistem informasi manajemen yang melayani sistem manajemen tingkat organisasi, menyediakan informasi dan pelaporan bagi manajer (3) Sistem pendukung keputusan yaitu sistem yang dapat membantu manajer untuk membuat keputusan dengan cepat (4) Sistem pendukung eksekutif yaitu sistem

pendukung yang dapat membantu manajer disetiap tingkatan organisasi dalam pembuatan keputusan.

Dalam praktiknya Sistem Informasi Manajemen (SIM) diterapkan dalam berbagai bidang seperti akuntansi, akademik, pemasaran, manajemen persediaan, personalia dan lain sebagainya. Tujuan dari penerapan Sistem Informasi Manajemen disetiap organisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pekerjaan, dan kesuksesan penerapan SIM hanya tercapai ketika teknologi informasi memperoleh dukungan dan keterlibatan karyawan untuk memanfaatkan sistem secara efektif (Venkatesh & Davis, 2000). Peran sistem informasi manajemen adalah mengelola data, mengatur, mengambil informasi yang dapat membantu organisasi menyediakan layanan lebih cepat, akurat dan mudah sehingga akan mempengaruhi tingkat kinerja (AL-Gharaibeh & Malkawi, 2013).

Memahami dampak Sistem Informasi Manajemen pada kinerja pengguna (*user performance*) sangat penting untuk semua organisasi karena dapat meningkatkan kinerja baik organisasi atau individu. Namun, nilai pemahaman dampak sistem informasi terhadap kinerja pengguna belum mendapat perhatian sepenuhnya dari para karyawan selaku pengguna sistem. Oleh karena itu dukungan manajer dalam mencapai keberhasilan penerapan sistem amat penting dilakukan (Ali & Younes, 2013).

Untuk membangun suatu sistem informasi manajemen saat ini tidaklah terlalu rumit karena telah dimanfaatkannya kemajuan teknologi, khususnya teknologi komputer (Hartono, 2013). Menurut Effendy (2009) SIM merupakan suatu sistem terencana dan terorganisir yang memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam proses manajemen. Indikator untuk mengukur sistem informasi manajemen menurut Loudon (dalam Hartono, 2013) yaitu (1) Keahlian SDM dalam mengolah dan mengelola informasi serta keahlian teknologi dalam mengoperasikan komputer. (2) Organisasi yang mencakup struktur organisasi, sumber daya manusia serta kebijakan perusahaan. (3) Manajemen dalam arti sistem informasi manajemen dapat menyediakan informasi di semua bagian maka suatu sistem dapat dikatakan efektif. (4) Teknologi dalam arti perangkat komputer sistem informasi manajemen dapat membantu dan memudahkan para penggunanya dalam melakukan pekerjaan.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2007). Menurut Stoner *et al.* (dalam Harimurti & Astuti, 2016) *end-user computing* (pemakaian komputer oleh pengguna akhir) adalah penggunaan komputer secara kreatif oleh mereka yang bukan pakar dalam pemrosesan data. Hal ini diartikan bahwa pemakaian komputer dilakukan oleh pengguna akhir yaitu personil yang bukan ahli atau pakar, dalam hal ini manajemen perusahaan dapat menggunakan karyawan yang bukan ahli/pakar komputer. Pengguna akhir dapat diikutsertakan mengikuti pelatihan untuk memperoleh pengetahuan tentang sistem informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian Ali & Younes (2013) kinerja pengguna (*user performance*) dinilai dari efisiensi, efektivitas, dan kreativitas dari para pengguna sistem.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya diperoleh hasil temuan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna (*user performance*). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Al-Najjar (2009); Ali & Younes (2013); AL-Gharaibeh & Malkawi (2013); Khresat (2015); Cui *et al.* (2016); Rukhviyanti (2017); Sujata *dkk* (2017); Kapi (2018); dan Esperina (2018). Hasil temuan tersebut memberikan implikasi bahwa persepsi positif karyawan pengguna sistem (*user*) terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dapat meningkatkan kinerja individu karena dengan adanya penerimaan teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja pekerjaan yang selanjutnya akan memberikan kontribusi positif pada peningkatan kinerja pengguna sistem.

Dalam pelaksanaannya Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang diimplementasikan organisasi atau perusahaan masih mengalami beberapa kendala sehingga belum mampu menghasilkan kinerja yang optimal. Kendala tersebut dapat ditentukan oleh faktor psikologis, di mana salah satu faktor psikologis tersebut dapat

berupa kontrol diri (*locus of control*) dari pengguna sistem. *Locus of control* menurut Rotter (1990) merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. Reiss dan Mitra (1998) membagi LOC menjadi dua, yaitu *internal LOC* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat, baik atau buruk adalah karena tindakan, kapasitas dan faktor-faktor dari dalam diri mereka sendiri. *External LOC* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat, baik atau buruk berada di luar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Koo (2009); Akturk et al. (2009); dan Adeagbo (2011) menunjukkan bahwa *locus of control* jenis internal (*internal LOC*) yang dimiliki individu dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif pada kinerja individu. Pengaruh positif antara *internal LOC* dengan pencapaian prestasi seseorang merupakan keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan ataupun keberhasilan-keberhasilannya dikarenakan oleh pengaruh dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki *internal LOC* akan memiliki pandangan bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam menggunakan komputer ditentukan oleh dirinya sendiri, selain itu individu dengan *internal LOC* akan merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu individu untuk menyelesaikan segala permasalahan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harimurti & Astuti (2016) bahwa *locus of control* internal memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer pada mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta.

PD. BPR BKK Karanganyar memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah terutama membantu permodalan bagi pengusaha kecil dan menengah. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer pada PD. BPR BKK Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas pekerjaan sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diterima dengan cepat, tepat dan akurat. Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer secara spesifik ditentukan oleh beberapa komponen yaitu perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur pengoperasian, SDM (*brainware*). Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer yang diimplementasikan perusahaan dapat ditentukan oleh persepsi pengguna sistem meliputi lima dimensi yaitu *reliable* (dapat dipercaya), *relevant* (cocok atau sesuai), *timely* (tepat waktu), *complete* (lengkap), dan *understandable* (dapat dimengerti). Semakin baik Sistem Informasi Manajemen yang dipersepsikan karyawan akan mendorong efisiensi dan kinerja pekerjaan sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja pengguna sistem (*user performance*).

Berdasarkan permasalahan dan hasil temuan penelitian sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap *User Performance* dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderating pada Karyawan PD BPR BKK Karanganyar".

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan perhitungan statistik. Desain/rancangan penelitian ini adalah tipe eksplanatori yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD BPR BKK Karanganyar yang berjumlah 127 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, karyawan yang digunakan sebagai responden hanya yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu pengguna akhir yang menggunakan komputer (*end user computing*) terkait dengan kebijakan manajemen mengenai penerapan Sistem Informasi manajemen yang terdiri dari Kepala Bagian, Kepala Seksi (*Supervisor*), dan staf yang berinteraksi langsung dengan sistem. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang memenuhi kriteria sampel adalah 64 karyawan.

## Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen meliputi Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, kinerja pengguna, dan *locus of control*. Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer (X) yaitu suatu sistem informasi berbasis komputer yang terpadu (*integrated*) guna mendukung fungsi manajemen, pengambilan keputusan dan membantu dalam memilih dan merealisasikan keputusan dalam tindakan, mengawasi tindakan serta memberikan umpan balik. Instrumen SIM berbasis komputer terdiri dari enam item pernyataan, dengan indikator *reliable, relevant, timely, complete, dan understandable* (Kapi, 2018)

*Locus of Control* adalah cara pandang karyawan terhadap suatu peristiwa apakah merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya terkait dengan penggunaan sistem informasi manajemen. Berdasarkan konsep Baron & Byrne (dalam Kustono, 2011) instrumen *locus of control* terdiri dari enam item pernyataan, yang diukur berdasarkan *internal LOC* dan *external LOC*.

*User performance* (kinerja pengguna) adalah kegagalan atau keberhasilan yang dicapai oleh karyawan pada PD BPR BKK Karanganyar dalam penyelesaian tugas terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen. Kinerja pengguna terdiri dari delapan item diukur dengan tiga indikator yang dikembangkan oleh Ali & Younes (2013) yaitu *effectiveness, efficiency, dan creativity*.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala *Likert 5* poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

## Pengujian Data

Untuk menguji kualitas data dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas menggunakan rumus Korelasi Product Moment, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan melalui empat uji yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

### 2. Teknik analisis data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi, pada Model 1 menggunakan regresi sederhana dan model 2 menggunakan regresi dengan uji selisih mutlak yang sebelumnya telah melalui pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_2 + \beta_3 |ZX_1 - ZX_2| + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y : *User performance*

X<sub>1</sub> : Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer

X<sub>2</sub> : *Locus of control*

ZX<sub>1</sub> : *Standardized X1*

ZX<sub>2</sub> : *Standardized X2*

|ZX<sub>1</sub> - ZX<sub>2</sub>| : Moderasi yang diukur dari nilai absolut (ZX<sub>1</sub> - ZX<sub>2</sub>)

α : konstanta

β<sub>1</sub>... β<sub>3</sub> : Koefisien regresi

e : *Error*

Pengujian hipotesis dilakukan melalui perhitungan uji t, dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi responden disajikan seperti tabel berikut.

**Tabel 1: Analisis Karakteristik Demografi Responden**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	44
	Perempuan	36	56
	Total	64	100
Tingkat Pendidikan	SMA	7	11
	Diploma (D1/D2/D3)	15	23
	Sarjana (S1)	34	53
	Sarjana (S2)	8	13
Total	64	100	
Masa Kerja	5 – 10 tahun	12	19
	10 -15 tahun	30	47
	> 15 tahun	22	34
Total	64	100	

Sumber: Data primer diolah, 2018

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS berikut ini disajikan hasil uji validitas butir pernyataan variabel Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, *locus of control* dan *user performance*.

**Tabel 2: Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
SIM Berbasis Komputer (X1)	X1-1	0,607	0,254	Valid
	X1-2	0,557	0,254	Valid
	X1-3	0,766	0,254	Valid
	X1-4	0,613	0,254	Valid
	X1-5	0,408	0,254	Valid
	X1-6	0,484	0,254	Valid
<i>Locus of Control</i> (X2)	X2-1	0,501	0,254	Valid
	X2-2	0,527	0,254	Valid
	X2-3	0,450	0,254	Valid
	X2-4	0,522	0,254	Valid
	X2-5	0,590	0,254	Valid
	X2-6	0,408	0,254	Valid
<i>User performance</i> (Y)	Y-1	0,793	0,254	Valid
	Y-2	0,814	0,254	Valid
	Y-3	0,816	0,254	Valid
	Y-4	0,793	0,254	Valid
	Y-5	0,842	0,254	Valid
	Y-6	0,827	0,254	Valid
	Y-7	0,871	0,254	Valid
	Y-8	0,849	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Perhitungan validitas item dengan uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, *locus of control* dan *user performance* menghasilkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti semua item pernyataan variabel Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, *locus of control* dan *user performance* Valid.

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas untuk instrumen Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, *locus of control* dan *user performance*.

**Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria uji	Kesimpulan
SIM berbasis komputer	0,805	0,60	Reliabel
<i>Locus of control</i>	0,754	0,60	Reliabel
<i>User performance</i>	0,953	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa instrumen Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, *locus of control* dan *user performance* menghasilkan cronbach alpha  $>$  0,6 berarti seluruh instrumen penelitian ini reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS berikut ini disajikan hasil uji asumsi klasik meliputi Uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas disajikan seperti tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4: Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Standar	Keterangan
SIM berbasis komputer	0,858	1,166	Tolerance > 0,1 VIF < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Locus of control</i>	0,858	1,166		Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen (SIM berbasis komputer dan *locus of control*) tidak saling berkorelasi linier. Hal ini ditunjukkan dari nilai *tolerance* (0,858; 0,858)  $>$  0,1 dan *Variance Inflation Factors* (1,166; 1,166)  $<$  10. Dengan demikian model penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan seperti tabel berikut ini.

**Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastistas**

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
SIM berbasis komputer	0,219	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Locus of control</i>	0,551		Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen (SIM berbasis komputer dan *locus of control*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *absolut residual*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (0,219; 0,551) > 0,05, berarti model penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi disajikan seperti tabel berikut ini.

**Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Standar	Keterangan
1,000	Sig. > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji autokorelasi melalui *Runs test* diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 1,000 > 0,05. Dengan demikian model penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan seperti tabel berikut ini.

**Tabel 7: Hasil Uji Normalitas**

<i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	Standar	Keterangan
0,189	Sig. > 0,05	Residual Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,189 > 0,05 berarti residual normal.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh langsung Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap *user performance*. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 8: Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Variabel Independen	Koefisien regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	13,684		
X1	0,438	4,003	0,000
F hitung	16,022		0,000
R <sup>2</sup>	0,205		

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung 4,003 dengan *p value* (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_{A1}$  diterima berarti Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap *user performance*. Dengan demikian mendukung hipotesis 1. Dari hasil analisis regresi ditunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,205$  berarti sumbangan pengaruh

Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap *user performance* adalah 20,5%.

## 2. Uji Regresi Selisih Mutlak

Uji regresi selisih mutlak bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control* dalam memoderasi pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap *user performance*. Berdasarkan uji regresi selisih mutlak dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 9: Hasil Uji Regresi Selisih Mutlak**

Variabel Independen	Koefisien regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	23,268		
ZX1	1,087	3,030	0,004
ZX2	1,438	4,007	0,000
ABS_ZX1_ZX2	1,014	2,271	0,027
F hitung	13,253		0,000
R <sup>2</sup>	0,399		

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi selisih mutlak menunjukkan bahwa pengaruh variabel moderasi (ABS\_ZX1\_ZX2) terhadap *user performance* diperoleh nilai t hitung 2,271 dengan *p value* (0,027) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_{A2}$  diterima berarti *locus of control* memoderasi pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap *user performance*. Dengan demikian mendukung hipotesis 2. Dari hasil uji regresi selisih mutlak ditunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,399$  berarti sumbangan pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang dimoderasi *locus of control* terhadap *user performance* adalah sebesar 39,9%. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai  $R^2$  sebelum dimoderasi 0,205 dan setelah dimoderasi terjadi peningkatan nilai  $R^2$  sebesar 0,399. Dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 0,194 atau sekitar 19,4%.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1, bahwa Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap *user performance* pada karyawan PD BPR BKK Karanganyar. Semakin baik persepsi karyawan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer maka kinerja pengguna sistem akan semakin baik. Penerapan SIM berbasis komputer di lingkungan kerja PD BPR BKK Karanganyar turut berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas pekerjaan karyawan. Berdasarkan persepsi karyawan, Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang diterapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan para pengguna sistem yang mencakup lima indikator yaitu *reliable*, *relevant*, *timely*, *complete*, dan *understandable*. Dengan demikian, apabila SIM yang diterapkan dinilai baik menurut persepsi pemakainya, mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja pengguna (*user performance*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Najjar (2009); Ali & Younes (2013); Al-Gharaibeh & Malkawi (2013); Khresat (2015); Cui et al. (2016); Rukhviyanti (2017); Sujata dkk (2017); Kapi (2018); dan Esperina (2018) yang memperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja individu pengguna sistem.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2, bahwa *locus of control* terbukti sebagai variabel moderating yang memperkuat pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap *user performance* pada karyawan PD BPR BKK Karanganyar. Hasil temuan ini didukung dari hasil uji regresi selisih mutlak bahwa nilai  $t$  hitung variabel moderasi (ABS\_ZX1\_ZX2) adalah signifikan dengan  $p$  value 0,027. Selain itu juga didukung dari perubahan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,194 atau sekitar 19,4%. Implikasi dari temuan penelitian ini, interaksi antara Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dengan *internal locus of control* akan mendorong peningkatan kinerja pengguna sistem. Berdasarkan temuan penelitian ini, maka karyawan PD BPR BKK Karanganyar selaku *end user computing* perlu mengembangkan *locus of control* jenis *internal*. Hal ini akan memberikan manfaat bagi karyawan dalam mengatasi permasalahan terkait dengan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan perusahaan. Cara pandang individu yang memiliki *internal LOC* akan berbeda dengan individu yang memiliki *eksternal LOC*. Karyawan dengan *internal LOC* berpandangan bahwa kesuksesan atau kegagalan di tempat kerja akan tergantung dari kemampuan dari sendiri, dan dengan kemampuan yang dimiliki akan merasa mampu mengendalikan perilakunya untuk mengatasi segala permasalahan, termasuk dalam hal ini kemampuan mengatasi permasalahan dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen. Implikasi dari temuan hasil penelitian ini, kontrol kendali karyawan jenis internal merupakan salah satu faktor kepribadian yang perlu dikembangkan karena berkontribusi pada kesuksesan karyawan dalam menggunakan komputer. Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harimurti & Astuti (2016) bahwa *locus of control* internal memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer pada mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta, karakteristik mahasiswa yang memiliki *internal LOC* akan menunjukkan semangat dan kemandirian belajar yang semakin tinggi, merasa puas terhadap hasil studi, dan memiliki tujuan realistis untuk mencapai prestasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian setiap hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap *user performance*. Semakin baik persepsi karyawan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer maka kinerja pengguna sistem akan semakin baik. *Locus of control* terbukti sebagai variabel moderating yang memperkuat pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap *user performance* pada karyawan PD BPR BKK Karanganyar. Implikasi dari temuan ini, kontrol kendali karyawan jenis internal merupakan salah satu faktor kepribadian yang perlu dikembangkan karena berkontribusi pada kesuksesan karyawan dalam menggunakan komputer. Interaksi antara Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dengan internal LOC memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pengguna sistem.

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada sampel karyawan PD BPR BKK Karanganyar, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasikan pada perusahaan yang lain. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel moderasi. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini, masih diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem seperti kompetensi, pengalaman pengguna sistem, pendidikan dan pelatihan bagi pemakai sistem, atau dukungan manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeagbo, O.O., 2011, "Influence of Locus of Control and Computer Skills on the Use of Internet Resources by Undergraduate Students in Nigerian Universities", *e-journal Library Philosophy and Practice*, Paper 522, September, pp. 1-22.
- Akturk, A. O., Kesici, S. and Sahin, I., 2009, "Analysis of Cognitive Learning Strategies and Computer Attitudes, According to College Students' Gender and Locus of Control", *Computers in Human Behavior*, Vol. 25 (2), pp. 529–534.
- AL-Gharaibeh, S.M.A. and Malkawi, N.M.M., 2013, "The Impact of Management Information Systems on the Performance of Governmental Organizations- Study at Jordanian Ministry of Planning", *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 4(17), pp. 101-109.
- Ali, B.M., and Younes, B., 2013, "The Impact of Information Systems on user Performance: An Exploratory Study", *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, Issue 2, April, pp. 1-28.
- Al-Najjar, F.J., 2009, "The Impact of Management Information Systems on Organization Performance: Field Study At Jordanian Universities", *Review Of Business Research*, Vol. 9 (1), pp. 126-137.
- Cui, Y., Wu, Z., Lu, Y., Jin, W., Dai, X., and Bai, J., 2016, "Effects of the Performance Management Information System in Improving Performance: An Empirical Study in Shanghai Ninth People's Hospital", *Spinger Plus*, Vol. 5, pp. 1-8.
- Effendy, Onong Uchjana, 2009, *Komunikasi Teori dan Praktik*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Esperina, Lumbanraja, 2018, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan", *Naskah Publikasi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Harimurti, Fadjar dan Astuti, Dewi Saptantinah Puji, 2016, "Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Internal Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11 (2), Hal. 90-98.
- Hartono, Bambang, 2013, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kapi, Cecep Mohamad, 2018, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tiara Fajar Transportindo Tasikmalaya", *J-POLITRI (Jurnal Bisnis, Keuangan dan Komputer)*, Vol. 2 (1), Hal. 60-67.
- Khresat, Alaa, 2015, "The Effect of Management Information System on Organizational Performance: Applied Study on Jordanian Telecommunication Companies", *Information and Knowledge Management*, Vol.5 (6), pp. 45-50.
- Koo, Dong-Mo, 2009, "The Moderating Role of Locus Of Control on the Links Between Experiential Motives and Intention to Play Online Games", *Computers in Human Behavior*, Vol. 25, pp. 466–474.
- Kotchoubey, I.B., Haist, I.S., Daum, M., Schugens, and Birbaumer, N., 2000, "Learning and Self-Regulation of Slow Cortical Potentials in Older Adults", *Experimental Aging Research*, Vol. 26 (1), pp. 15–36.
- Kroenk, David, 2007, *Using MIS*. Prentice-Hall Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Kustono, A.S, 2011, *Pengaruh Jender Dan Lokus Kendali Terhadap Kinerja Karyawan Perguruan Tinggi*, Media Riset Akuntansi, Vol. 1 (1). Februari, 5-18.
- Laudon, K. C., and Laudon, J. P., 2007, *Essentials of Business Information Systems*, 7th ed., Prentice-Hall, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Laudon, K. C., and Laudon, J. P., 2008, *Management Information Systems: Managing the digital firm*, 11ed., Prentice-Hall, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.

- Long, Larry, and Long, Nancy, *Computers*, Prentice-Hall, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, 1999.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- O'Brien, James A., 2003, *Introduction to Management Information Systems: Essentials for the e-business enterprise*, 11th ed., McGraw-Hill Companies Inc., Irwin.
- Reiss, M.C. and Mitra, K., 1998, *The Effects of Individual Difference Factors on the Acceptability of Ethical and Unethical Workplace Behaviors*, *Journal of Business Ethics*. 17: 1581-1593.
- Rotter, J.B.1966. *Generalized Expectancies for Internal Versus External*. American Psychological Association, Washington DC.
- \_\_\_\_\_,1990. *Internal Versus External Control of Reinforcement: A Case History of a Variable*. *Am Psychol*. 45. 489–493.
- Rukhviyanti, Novi, 2017, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Informasi*, Vol. 9 (1), Hal. 31-39.
- Salhie, Loay M., and Abu-Duleh, Jamal, 2007, "Investigating IT use and satisfaction among Commercial Banks: A Management Challenge", *Jordan Journal of Business Administration*, Vol. Vol. 3 (2) .
- Sujata, P.P.A, Noak, P.A., dan Supriyanti, N.W,. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bina Sejahtera Kabupaten Badung Tahun 2016", Artikel Ilmiah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, Hal. 1-5.
- Vasudevan, A., 2007, "Some perspectives on IT up gradation in the financial sectors", *Journal of Indian Institute Of Bankers*, Vol. 74 (1), pp. 36-38.
- Venkatesh, V., and Davis, F. D., 2000, "A theoretical extension of the Technology Acceptance Model", *Journal of Management Sciences*, Vol. 2, pp. 186-204.